

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kerang darah (*Anadara granosa*) merupakan salah satu jenis kerang yang berpotensi dan bernilai ekonomis tinggi untuk dikembangkan sebagai sumber protein dan mineral untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat Indonesia (Intan dkk., 2020). *Anadara granosa* disebut kerang darah karena adanya warna merah kecoklatan dari daging. Kerang ini merupakan jenis kelompok kerang yang memiliki pigmen penghasil dara merah (hemoglobin) yang biasa disebut *blood cockles* yang berfungsi mengikat oksigen dalam daging kerang, sehingga kerang ini dapat hidup pada kondisi kadar oksigen yang relatif rendah dan masih bisa bertahan hidup walaupun tanpa air (Ilhamudin dkk., 2019).

Kerang darah (*Anadara granosa*) memiliki manfaat secara ekologi yaitu sebagai makro bentos di kawasan ekosistem perairan. Selain memiliki manfaat secara ekologi, kerang darah juga memiliki nilai ekonomis, yaitu secara umum sebagai bahan makanan dan bahan obat-obatan. Menurut (Ridho, 2012) kerang darah merupakan salah satu jenis kerang yang memiliki nilai ekonomis tinggi dengan harga jual mencapai Rp 20.000/kg. Kerang darah digunakan sebagai obat-obatan karena memiliki banyak kandungan vitamin yang dibutuhkan oleh tubuh. Selain itu kerang darah dapat dimanfaatkan sebagai terapi untuk perbaikan kualitas spermatozoa pada manusia karena dapat memperbaiki volume, jumlah dan viabilitas serta aglutinasi. Selain sebagai bahan konsumsi dan obat-obatan, limbah kerang dapat dimanfaatkan sebagai bahan kerajinan hias (Ilhamudin dkk., 2019).

Tingginya nilai jual kerang mengakibatkan tingginya aktifitas penangkapan kerang tanpa memperhatikan kelestariannya. Jika masyarakat melakukan penangkapan secara terus-menerus dikhawatirkan akan mengancam keberadaan, kelestarian populasinya di alam. Kegiatan budidaya menjadi salah satu upaya untuk mencegah terjadinya eksploitasi dan memenuhi permintaan akan

kerang darah (*Anadara granosa*) ini di Pasar Lokal maupun Nasional (Ridho, 2012).

Upaya mempertahankan kelangsungan hidupnya, kerang darah memiliki beberapa faktor-faktor yang sangat mempengaruhi pertumbuhan dari kerang itu sendiri yaitu kondisi lingkungan, musim, suhu, salinitas, substrat, makanan, dan faktor kimia air lainnya yang berbeda-beda pada masing-masing daerah. Kerang darah banyak ditemukan pada substrat yang berlumpur dan pasir. Kerang darah bersifat infauna yaitu hidup dengan cara membenamkan diri di bawah permukaan (Latifah, 2011).

Sebagai langkah awal untuk mengembangkan komoditas kerang darah dalam usaha budidaya perikanan, maka salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui penelitian tingkat kepadatan dari organisme kerang darah ini, mengingat kepadatan sebagai salah satu faktor yang ikut berpengaruh terhadap pertumbuhan kerang darah (*Anadara granosa*).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kepadatan terhadap pertumbuhan kerang darah (*Anadara granosa*) dalam wadah terkontrol?
2. Tingkat kepadatan manakah yang terbaik terhadap pertumbuhan kerang darah?

1.3. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepadatan terhadap pertumbuhan kerang darah (*Anadara granosa*)
2. Untuk menentukan tingkat kepadatan mana yang pengaruhnya terbaik terhadap pertumbuhan kerang darah (*Anadara granosa*)

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat:

1. Memberikan sumber informasi ilmiah mengenai kepadatan berbeda terhadap pertumbuhan kerang darah, sehingga dapat menjadi acuan bagi masyarakat khususnya pembudidaya dalam mengembangkan budidaya kerang darah di saat

ini maupun di masa yang akan datang sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal.

2. Diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya

1.5. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dikaitkan dengan tujuan penelitian, maka dibuat hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Kepadatan tidak memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan kerang darah (*Anadara granosa*)

H_1 : Kepadatan memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan kerang darah (*Anadara granosa*)

Kaidah pengambilan keputusan yaitu: Jika $F_{hit} < F_{tabel}$, terima H_0 , tolak H_1

Jika $F_{hit} > F_{tabel}$, tolak H_0 , terima H_1